

Hubungan Perilaku Koping Stres dan Dukungan Sosial dengan Cyberbullying pada Siswa SMA muhammadiyah 2 Sidoarjo

Disusun Oleh :

Sakinah (222030100145)

Dosen Pembimbing :

Eko Hardi ansyah, S.Psi. M.psi. Psikolog. Dr

Progam Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2026



Pendahuluan

- Cyberbullying merupakan bentuk perilaku agresif yang dilakukan secara sengaja dan berulang melalui media digital, seperti media sosial dan berbagai platform komunikasi daring lainnya, dengan tujuan menyakiti atau mempermalukan individu lain
- Remaja menjadi kelompok yang paling rentan terhadap penindasan daring karena mereka adalah pengguna aktif media sosial dan berada dalam tahap perkembangan emosional yang sangat dipengaruhi oleh pengakuan dari orang lain.
- Efek dari penindasan di dunia maya tidak hanya berdampak pada aspek sosial, tetapi juga memengaruhi keadaan psikologis, seperti meningkatnya tingkat stres, kecemasan, turunnya rasa percaya diri, depresi, dan bahkan kecenderungan untuk menghindari interaksi sosial serta lingkungan pendidikan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

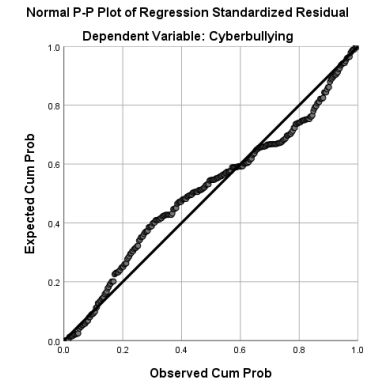
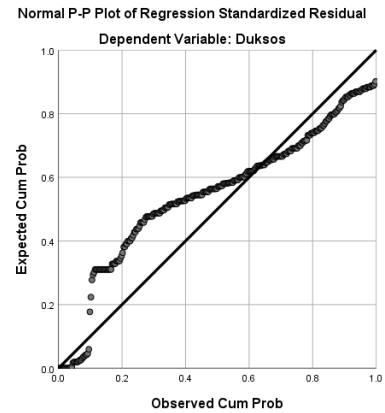
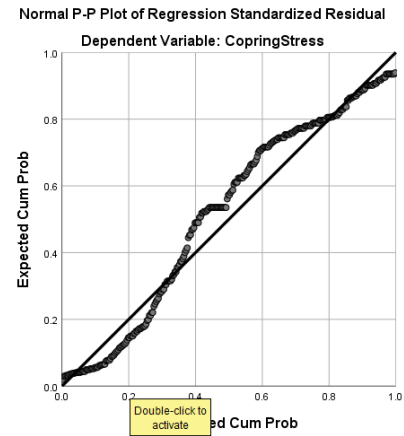
- Apakah terdapat hubungan antara perilaku koping stres dengan perilaku cyberbullying pada siswa SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo?
- Apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan perilaku cyberbullying pada siswa SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo?
- Apakah terdapat hubungan secara simultan antara perilaku koping stres dan dukungan sosial dengan perilaku cyberbullying pada siswa SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo?.

Metode

Pendekatan	: kuantitatif dengan desain korelasional
Populasi	: Siswa SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo
Sampel	: 300 Ssiwa
Teknik sampling	: Cluster sampling
Instrumen Penelitian	: Kuisisioner Skala Likert 4 pilihan jawaban (Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS))
Alat ukur :	
1. Skala Perilaku Koping Stres	
2. Skala dukungan social	
3. Skala perilaku cyberbullying	
Uji Intrumen Penelitian :	
1. Skala koping stres: 0,876	
2. Skala dukungan sosial: 0,967	
3. Skala cyberbullying: 0,922	
Teknik Analisis Data :	
Regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 26 setelah data memenuhi uji asumsi k;asik	

Hasil

UJI NORMALITAS P-P LOT



Hasil

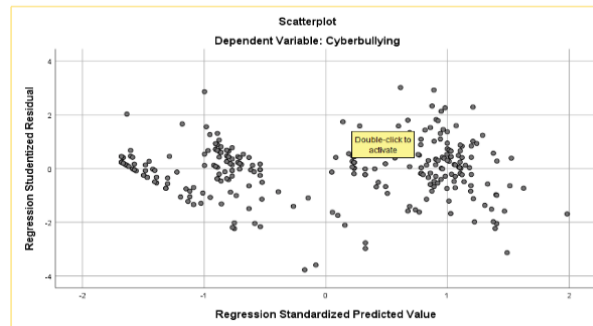
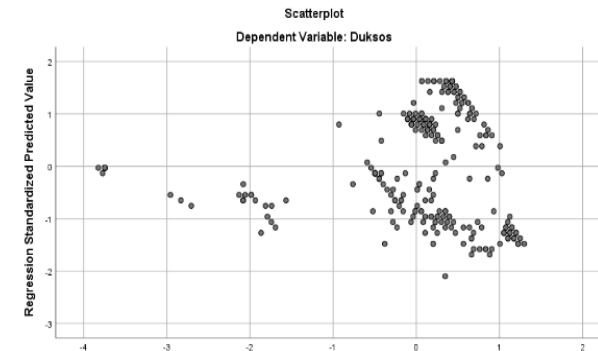
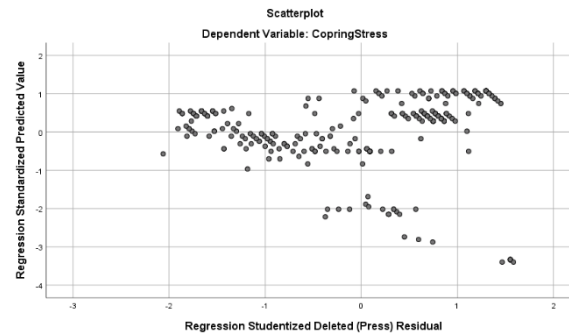
Uji multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	113.472	1.690		67.135	.000		
	Duksos	-.188	.020	-.213	-9.439	.000	.822	1.216
	CopingStress	-1.149	.031	-.826	-36.689	.000	.822	1.216

a. Dependent Variable: Cyberbullying

Uji Hetero



Hasil

Uji R

Tabel 3.5

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.936 ^a	0.876	0.875	4.745

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47281.752	2	23640.876	1049.985	.000 ^b
	Residual	6687.084	297	22.515		
	Total	53968.837	299			

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	113.472	1.690		67.135	.000
	CopringStress	-1.149	.031	-.826	-36.689	.000
	Duksos	-.188	.020	-.213	-9.439	.000

a. Dependent Variable: Cyberbullying

Pembahasan

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku coping stres memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku cyberbullying pada siswa SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.
- Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai koefisien regresi yang bernilai negatif dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05.
- Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan coping stres yang dimiliki siswa, maka kecenderungan mereka untuk terlibat dalam perilaku cyberbullying semakin rendah.
- dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan simultan yang signifikan antara coping stres dan dukungan sosial terhadap perilaku cyberbullying,

Temuan Penting Penelitian

- Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang membahas strategi koping dalam konteks cyberbullying pada remaja, yang menunjukkan bahwa cara individu mengelola stres dan tekanan psikologis berkaitan dengan perilaku serta respons individu dalam menghadapi cyberbullying.
- Remaja yang menggunakan strategi koping yang kurang adaptif cenderung mengalami kesulitan dalam mengendalikan emosi negatif, sehingga berpotensi memunculkan perilaku tidak efektif di dunia maya.

Kesimpulan

- Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perilaku dalam menghadapi coping stres memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap cyberbullying di kalangan siswa SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.
- Siswa yang menggunakan strategi coping stres yang kurang efektif cenderung lebih mudah terlibat dalam tindakan cyberbullying. Selain itu, dukungan dari lingkungan sosial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku cyberbullying.
- Hal ini mengindikasikan bahwa bantuan sosial yang diterima siswa tidak selalu mampu mengurangi tindakan cyberbullying secara langsung tanpa keterampilan individu dalam mengelola emosi dan stres.

Referensi

- [1] R. E. Hamzah, N. Sungkono, and P. Y. Santoso, "Pengelolaan Konten Media Sosial Sebagai Sarana Pemasaran Usaha Kecil Warga Kampung Anyar, Kabupaten Bogor," J. Pustaka Dianmas, vol. 2, no. 2, pp. 64–70, 2022, doi: 10.32509/dianmas.v2i2.2497.
- [2] L. H. Putri et al., "Dampak Psikologis Pada Remaja Yang Mengalami Cyberbullying Psychological impact on teenagers who experience cyberbullying Abstrak," vol. 10, no. 01, pp. 309–323, 2023.
- [3] E. R. Ananda and M. Marno, "Analisis Dampak Penggunaan Teknologi Media Sosial terhadap Perilaku Bullying di Kalangan Siswa Sekolah Dasar Ditinjau dari Nilai Karakter Self-Confident Siswa dalam Konteks Pendidikan," Edukatif J. Ilmu Pendidik., vol. 5, no. 5, pp. 2207–2217, 2023, doi: 10.31004/edukatif.v5i5.5206.
- [4] N. Irmayanti and F. O. Grahani, "Cyberbullying Di Kalangan Siswa SMA Di Sidoarjo," Pros. Conf. Res. Community Serv., vol. 1, no. 1, 2019.
- [5] A. W. Wulandari, "Karakteristik Pelaku Dan Korban Bullying Di Sma Negeri 11 Surabaya," J. Bk Unesa, vol. 7, no. 2, 2017.
- [6] V. L. Kumar and M. A. Goldstein, "Cyberbullying and Adolescents," Curr. Pediatr. Rep., vol. 8, no. 3, pp. 86–92, Sep. 2020, doi: 10.1007/s40124-020-00217-6.
- [7] A. Santoso, Mengontrol Emosi Menjadi Seni (Ekspresi Tulisan Emosi), vol. 1, 2021.
- [8] S. K. Arwiny and M. Amrullah, "Analysis of Child Protection from Bullying at Muhammadiyah Elementary School 1 Candi Labschool UMSIDA," J. Islam. Muhammadiyah Stud., vol. 5, pp. 1–9, 2023, doi: 10.21070/jims.v5i0.1575.
- [9] N. Widiastara, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Stres Akademik Pada Remaja Sma Di Sma Yogyakarta," Universitas Islam Indonesia, 2018.
- [10] A. Bandura, Social Learning Theory. Englewood Cliffs: Englewood Cliffs: Prentice Hall, 1977.
- [11] C. Rosalina, "Strategi Coping terhadap Stres Kerja pada Karyawan Klub Malam High5 di Kota Medan," Universitas Medan Area, 2023.
- [12] N. U. A. Soomra, I. Ahmad, S. T. Muntaha, and Z. Saba, "Cyber-Bullying Impact on Young Adults; Examining Stress, Coping Mechanism and Self-Esteem," J. Excell. Soc. Sci., vol. 3, no. 2, pp. 94–104, Apr. 2024, doi: 10.69565/jess.v3i1.234.
- [13] J. I. Psikiatri and P. Vol, "PSIKIS : Jurnal Ilmu Psikiatri dan Psikologi Vol. 1, No. 1, Tahun 2025 Online Journal System : <https://jurnalp4i.com/index.php/psikis>," J. Ilmu Psikiatri dan Psikol., vol. 1, no. 1, pp. 19–27, 2025.
- [14] I. Shalsabela Saputri, Nadya Ariyani Hasanah Nurivyatiningrum, "pengaruh dukungan sosial dalam mengurangi dampak social anxiety pada korban cyberbullying," vol. 5, no. 1, pp. 291–300, 2025, [Online]. Available: <https://jurnalp4i.com/index.php/paedagogy%0APENGARUH>
- [15] R. S. Lazarus and S. Folkman, Stress, Appraisal, and Coping. Springer Publishing Company, 1984.
- [16] M. A. Alfariis and W. D. Pratisti, "Hubungan Strategi Koping, Dukungan Sosial Keluarga Dan Kecerdasan Emosi Dengan Burnout Pada Guru," Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2024.
- [17] A. Munawaroh and D. Savitri, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Diri Pada Pramuniaga Toko," Universitas Semarang, 2023.
- [18] M. Rifauddin, "Fenomena Cyberbullying Pada Remaja," J. Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan Khazanah Al-hikmah, vol. 4, no. 1, pp. 35–44, 2016.
- [19] D. Kurniawati and N. Nurwati, "Dampak Cyberbullying Terhadap Remaja," J. Penelit. PPM, vol. 1, no. 3, pp. 234–241, 2014.
- [20] N. P. R. Arnani, Panduan Praktis Penggunaan Aplikasi SPSS: Statistika Parametrik - Jejak Pustaka. Jejak Pustaka.

Referensi

- [21] Hermansah, "Analisis Regresi Untuk Melihat Kontribusi Kepuasan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Sekolah Islam Nabilah Kota Batam," Pythagoras J. Progr. Stud. Pendidik. Mat., vol. 5, no. 2, 2016, doi: 10.33373/pythagoras.v5i2.472.
- [22] A. Djamaris, "Panduan Lengkap: Cara Melaporkan Hasil Regresi Linier Berganda," Universitas Bakrie Jakarta, 2024.
- [23] J. Psikologi, "Peran Kecerdasan Emosional dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dalam Memprediksi Perilaku," vol. 20, 2024.
- [24] K. Sosial, D. A. N. Perilaku, and C. Di, "Kontrol sosial dan perilaku cyberbullying di kalangan remaja," vol. 12, no. 1, pp. 85–91, 2023, doi: 10.15408/empati.
- [25] "kekerasan seksual dengan kesehatan mental pada santri di pondok pesantren modern resky andi saputri b0221306 program studi s1 keperawatan fa k u lta s i l m u k e s e h a t a n universitas sulawesi barat," 2025.
- [26] J. I. Perilaku, "Perilaku Cyberbullying Pada Remaja Ditinjau Dari Empati Dan Regulasi Emosi," vol. 7, no. 2, pp. 121–139, 2023.
- [27] D. L. K. Dewi and M. Muslikah, "The Correlation of Coping Stress and Social Support with Academic Stress on Distance Learning," Bisma J. Couns., vol. 5, no. 2, pp. 121–128, Oct. 2021, doi: 10.23887/bisma.v5i2.37631.
- [28] N. Widyayanti, H. Arofah, and A. N. A. Awali, "Regulasi Emosi Dan Perilaku Cyberbullying Pada Remaja Awal," J. Spirits, vol. 12, no. 2, pp. 68–75, Aug. 2022, doi: 10.30738/spirits.v12i2.12810.
- [29] S. Azaria, "Cyberbullying For Chinese Indonesian Youth: The Impacts And The Coping Strategies," Proceedings Of The 3rd International Conference On Social Science, Humanity And Public Health. p. 59, 2022.
- [30] K. Soeparno, "social psychology : the passion," vol. 19, no. 1, pp. 16–28, 2011.
- [31] O. Moral, L. To, B. Through, and K. Lewin, "Optimizing Moral Learning To Prevent Bullying Through Kurt Lewin ' S Model," Indones. J. Islam. Educ. Stud., vol. 3, no. 1, pp. 39–49, 2025, [Online]. Available: <https://journal.pusmedia.com/index.php/injuries>
- [32] D. Dari et al., "Analisis Bullying Sebagai Stimulus Bunuh Diri di Kalangan Remaja," J. Ekon. Manajemen, Akunt., vol. 3, no. 3, pp. 631–636, 2024.
- [33] D. S. Azzahra and Y. Viena, "Fenomena Cyberbullying pada Remaja dan Upaya Pencegahannya," vol. 3, no. 1, pp. 21–29, 2024.

